

Analisis Faktor Pertimbangan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah

Factor Analysis Of Parental considerations In Choosing schools

Kariematus Thoyyibah¹, Dewi Rokhmatul Adhimah², Rita Dewi lukitasari³

Pendidikan kimia Fakultas Matematika dan ilmu pengetahuan alam

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: kariemdani7353@gmail.com

Abstrack

Pendidikan menjadi hal yang penting bagi kehidupan. Sekolah yang menjadi penyelenggara Pendidikan tentunya harus mampu memberikan kualitas Pendidikan yang terbaik, untuk itu dalam memilihkan sekolah diperlukan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis factor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah. Pada dasarnya banyak factor yang mempengaruhi orang tua dalam memilihkan sekolah untuk anaknya. Namun, dalam penelitian ini difokuskan pada 5 faktor yang mempengaruhi dalam memilihkan sekolah yaitu biaya, lokasi sekolah, kualitas Pendidikan, pelayanan, dan akreditasi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner yang disebarakan secara online melalui google form. Sampel diambil dengan cara random sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 responden, yaitu orang tua yang memiliki anak sekolah dari SD, SMP, SMA sampai ke Perguruan Tinggi di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pembahasan uji hipotesis dengan dua macam Teknik, yaitu: skala likert dan penafsiran atau interpretasi. Hasil penelitian disajikan data deskriptif yang bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut. data deskriptif ini menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Pada penelitian ini biaya sekolah merupakan factor yang kurang berpengaruh dalam memilihkan sekolah, sedangkan 4 faktor lainnya yaitu lokasi sekolah, kualitas Pendidikan, pelayanan, dan akreditasi sekolah merupakan factor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan, sekolah, kualitas, pelayanan, akreditasi.

Abstract

Education is important for life. Schools that provide education must of course be able to provide the best quality of education, therefore in choosing a school careful planning is needed. Therefore, this article aims to analyze the factors that parents consider in choosing a school. Basically, many factors influence parents in choosing schools for their children. However, in this study focused on 5 factors that influence school selection, namely cost, school location, quality of education, service, and accreditation. This research is a descriptive qualitative research with data collection using a questionnaire / questionnaire distributed online via google form. Samples were taken by random sampling. The population used in this study was 52 respondents, namely parents who have school children from elementary, junior high, high school to tertiary institutions in East Java and Central Java. Analysis of the data used in this study using the discussion of hypothesis testing with two kinds of techniques, namely: Likert scale and interpretation or interpretation. The research results are presented with descriptive data which aims to be able to see the profile of the research data. This descriptive data describes the state or condition of the respondent which is additional information to understand the research results. In this study, school fees were a less influential factor in choosing a school, while 4 other factors, namely school

location, quality of education, service, and school accreditation were factors that were considered by parents in choosing a school.

Keyword: *Education, Schools, Quality, Service, Accreditation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan dan berkembangnya suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan suatu bangsa akan menjadi maju, yakni berubah dari tingkat yang rendah menuju tingkat atau derajat kehidupan yang lebih baik (Magfiroh, 2014). Untuk menuju suatu tatanan kehidupan suatu bangsa diperlukan pendidikan yang berkualitas dan bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat Pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwasannya fungsi dari pendidikan nasional ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sastradiharja & Sari, 2019).

Pendidikan yang berkualitas bertujuan untuk menyiapkan generasi dimassa yang akan datang. Adanya pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga sebagai sarana dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas tinggi. (Ansari, 2018) menyatakan bahwa pentingnya pendidikan dasar yang berkualitas sebagai penentu keberhasilan jangka panjang pada anak-anak. Dalam hal ini lingkungan keluarga juga ikut terlibat dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas, karena lingkungan keluarga berfungsi sebagai tempat belajar anak sejak anak lahir dan sebagai bekal untuk kehidupan anak pada nantinya. (Marisyah, 2019) mengungkapkan konsep pendidikan dari Ki Hajar Dewantara mengajarkan pentingnya sistem Tri Pusat pendidikan yang saling berkaitan yaitu pendidikan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat yang saling berpengaruh pada pembentukan watak dan kepribadian anak. Oleh karena itu orang tua pun juga memiliki peranan penting dalam pendidikan anak.

Dalam pendidikan orang tua pun juga memiliki hak dan kewajiban dalam menentukan pemilihan sekolah dasar bagi anaknya. Hal ini sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 yang berbunyi (1) Berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, (2) Orang tua dari anak usia belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Seringkali orang tua hanya memilih sekolah bagi anak tanpa ikut terlibat dalam pendidikannya. (Prihantono, 2018). Adanya uraian tersebut menjadikan orang tua memiliki hak dan kewajiban dalam mengambil keputusan secara selektif dalam memilihkan pendidikan untuk anak.

Orang tua dalam memilih pendidikan untuk anaknya juga melihat beberapa factor untuk menjadi pertimbangannya. Beberapa factor yang menjadi pertimbangannya ialah kualitas pendidikan/ pengajarannya, pelayanan, lingkungan sekolah, biaya dan sebagainya. Seperti yang dijelaskan dalam sebuah penelitian yang dilakukan (Chew, 2010) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pilihan mereka dalam menentukan sekolah adalah pelayanan yang unggul, lingkungan sosial yang mendukung suasana belajar, infrastruktur kelas yang unggul, dan kualitas pengajar. Selain itu juga terdapat sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Ahmed, 2013) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi dalam memilih sekolah swasta yaitu status ekonomi rumah tangga, tingkat aksesibilitas sekolah, biaya sekolah, persepsi orangtua terhadap kualitas sekolah, persepsi orangtua akan tersedianya kesempatan kerja bagi anak setelah sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik menganalisis faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak. Dalam penelitian ini juga didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2003) metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua yang berada di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Populasi sendiri ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2001). Sedangkan untuk teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah probability sampling dengan cara simple random sampling, yang mana dalam teknik sampling ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2001: 57). Dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling karena sangat sederhana yang mana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 responden, yaitu orang tua yang memiliki anak sekolah dari SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.

Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Kristanto, 2018). Untuk itu dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan angket/kuisisioner secara *online* lewat google form kepada responden. Angket yang disebarkan berupa sejumlah pernyataan tertulis dan terstruktur bagi responden untuk memperoleh informasi dari responden. Sifat angketnya adalah “tertutup” artinya alternatif jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Berikut daftar item pernyataan yang digunakan dalam penelitian :

Indikator	Butir Pertanyaan	Nomor	Positif	Negatif
Biaya	- Biaya sekolah (SPP) tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah - Biaya sekolah menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah - Saya memilih sekolah dengan menyesuaikan kondisi pendapatan yang saya peroleh - Saya memilihkan sekolah yang menawarkan beasiswa - Saya tidak memilih sekolah yang menawarkan beasiswa	1		✓
		6	✓	
		11	✓	
		16	✓	
		21		✓
Lokasi sekolah	- Saya memilihkan sekolah yang dekat dengan tempat kerja saya - Saya memilihkan sekolah yang jaraknya dekat dengan rumah - Jarak yang dekat antara rumah dan sekolah tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah	2	✓	
		7	✓	
		12		✓
Kualitas pendidikan	- Saya memilihkan sekolah yang memiliki tenaga pendidik yang profesionalisme - Tenaga pendidik yang professionalism tidak menjadi alasan saya dalam memilihkan sekolah - Saya memilih sekolah yang dapat memberikan fasilitas pendidikan tambahan seperti kunjungan belajar, praktik belajar	17	✓	
		22		✓
		3	✓	
Pelayanan	- Saya memilihkan sekolah berdasarkan lingkungan belajar kondusif	8	✓	

Indikator	Butir Pertanyaan	Nomor	Positif	Negatif
	- Lingkungan belajar yang kondusif tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah	13		✓
	- Saya memiliki sekolah yang bisa memberikan pelayanan yang baik bagi siswa dan wali murid	18	✓	
	- Saya memilih sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap	4	✓	
	- Saya memilih sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap	9	✓	
	- Saya memilih sekolah yang mampu menerapkan pendidikan karakter	14		✓
	- Adanya penerapan pendidikan karakter tidak menjadi alasan bagi saya dalam memilihkan sekolah			
Akreditasi sekolah	- Saya memilihkan sekolah yang memiliki alumni/ lulusan yang banyak di terima di PTN	19	✓	
	- Saya memilihkan sekolah yang memiliki jumlah siswa yang banyak	5	✓	
	- Saya memilihkan sekolah yang memiliki akreditasi A	15	✓	✓
	- Saya memilihkan sekolah yang memiliki banyak riwayat prestasi	20		
	- Saya tidak memilih sekolah karena Riwayat prestasi yang diperoleh	10		✓

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pembahasan uji hipotesis dengan dua macam teknik, yaitu: skala likert untuk kajian mendalam. Skala Likert menurut Djaali (2008:28) dalam (Helmi, 2016) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dalam skala likert terdapat penggunaan indikator untuk dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam hal ini skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, peneliti menggunakan gradasi lima, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju. Dalam setiap skala akan diberi skor dengan nilai sebagai berikut:

- Sangat setuju memiliki skor 5
- Setuju memiliki skor 4
- Kurang setuju memiliki skor 3
- Tidak setuju memiliki skor 2

e. Sangat tidak setuju memiliki skor 1.

Dengan demikian diperoleh variasi skor yang bergerak dari angka 1 hingga 5. Untuk itu interval antara satu kriteria dengan kriteria lainnya diperoleh angka 0,8 dengan cara pengurangan nilai skor tertinggi (5) oleh nilai terendah (1), kemudian dibagi oleh banyaknya kriteria (ada 5). Perhitungannya adalah $\frac{5-1}{5} = 0,8$.

Selanjutnya teknik kedua yang digunakan untuk memperoleh penafsiran atau interpretasi digunakan rumus Bakrie Siregar (1981: 20) analisis Weight Means Score, dengan rumus sebagai berikut: $M = \frac{\sum fx}{n}$, dengan keterangan M adalah perolehan angka penafsiran, f adalah frekuensi, x adalah pembobotan skala nilai (skor), Σ adalah Penjumlahan dan n adalah jumlah responden. Dari dua teknik tersebut maka akan diperoleh kriteria penafsiran responden sebagai berikut:

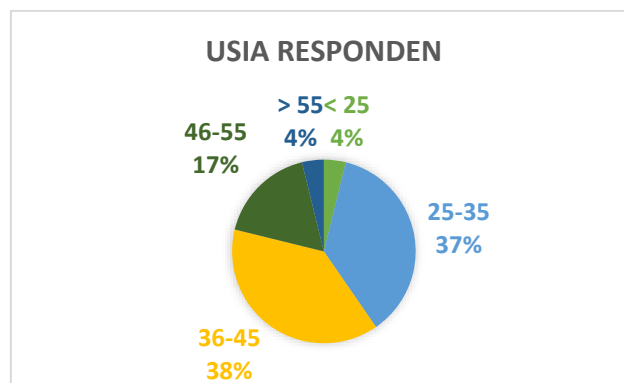
- 1,00 - 1,80 menunjukkan sangat tidak setuju
- 1,81 - 2,61 menunjukkan tidak setuju
- 2,61 - 3,41 menunjukkan kurang setuju
- 3,41 - 4,21 menunjukkan setuju
- 4,20 - 5,00 berarti sangat setuju. (Sugiono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini disajikan data deskriptif bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut. Data deskriptif ini menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Karakteristik Responden

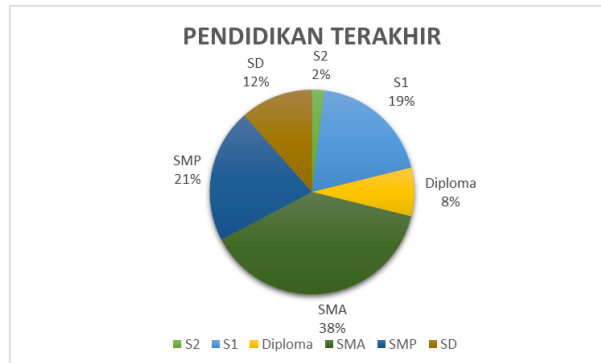
a) Usia Responden



Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat diketahui usia responden. Usia responden yang dimaksud dalam penelitian ini ialah usia orang tua siswa yang menjadi obyek penelitian. Berdasarkan hasil observasi 52 responden diperoleh hasil usia responden yang kurang dari 25 tahun sebesar 4 %, usia 25-35 tahun sebesar 37%, usia 36-45 tahun sebesar 38%, usia 46-55 tahun sebesar 17% dan usia lebih dari 55% sebesar 4%. Dari keterangan diatas

menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden sekitar usia 46 – 55 tahun.

b) Pendidikan Terakhir Responden



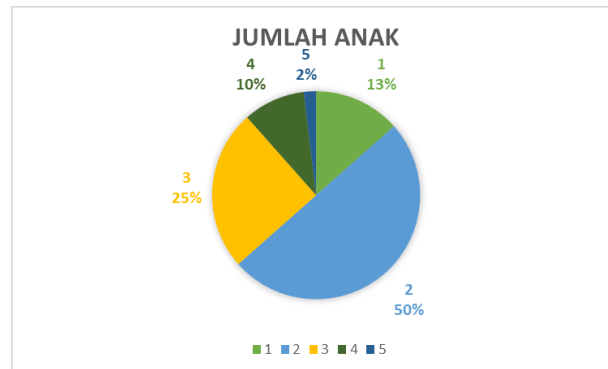
Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat diketahui pendidikan terakhir responden. Disini peneliti mengelompokkan menjadi 6 kategori, yaitu SD, SMP, SMA, Diploma, S1, dan S2. Berdasarkan hasil observasi 52 responden diperoleh hasil pendidikan terakhir responden sebagian besar berpendidikan SD sebanyak 12% SMP 21 % SMA 38 % Diploma 8% S1 19% dan S2 hanya sebanyak 2%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah SMA.

c) Provinsi Domisili



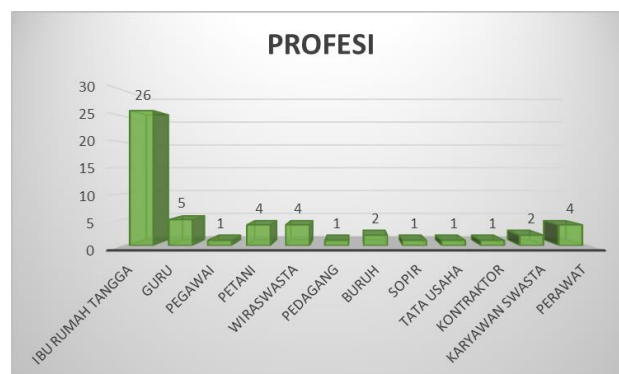
Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat diketahui provinsi atau domisili responden. Provinsi atau domisili responden yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tempat tinggal orang tua siswa yang menjadi obyek penelitian. Berdasarkan hasil observasi 52 responden diperoleh provinsi atau domisili responden yang berasal dari provinsi Jawa Tengah sebanyak 48% Riau 2% dan Jawa Timur 50%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berasal dari daerah Jawa Timur.

d) Jumlah Anak



Berdasarkan diagram lingkaran diatas dapat diketahui jumlah anak responden. Dari hasil observasi 52 responden diketahui responden yang memiliki jumlah anak 1 sebanyak 13% 2 anak 50 % 3 anak 25 % 4 anak 10% dan 5 anak hanya sebanyak 2%. Dari keterangan diatas menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini paling banyak mempunyai 3 anak

e) Profesi Orang Tua



Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui profesi responden. Disini peneliti mengelompokkan menjadi 12 kategori profesi dari berbagai responden, yaitu ibu rumah tangga sebanyak 26 responden, guru sebanyak 5 responden, pegawai sebanyak 1 responden, petani sebanyak 4 responden, wiraswasta sebanyak 4 responden, pedagang sebanyak 1 responden, buruh sebanyak 2 responden, sopir sebanyak 1 responden, tata usaha sebanyak 1 responden, kontraktor sebanyak 1 responden, karyawan swasta sebanyak 2 responden, dan terakhir perawat sebanyak 4 responden. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa paling banyak responden berprofesi hanya sebagai ibu rumah tangga.

Karakteristik Jawaban Responden

a) Pernyataan (Indikator Biaya)

B1

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	17.3	17.3	17.3
	TS	12	23.1	23.1	40.4
	KS	20	38.5	38.5	78.8
	S	7	13.5	13.5	92.3
	SS	4	7.7	7.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan "*Biaya sekolah (SPP) tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah*" yaitu sebanyak 20 orang (38,5%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator biaya, responden kurang setuju jika biaya sekolah seperti SPP tidak menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

B6

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	TS	6	11.5	11.5	15.4
	KS	7	13.5	13.5	28.8
	S	21	40.4	40.4	69.2
	SS	16	30.8	30.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan "*Biaya sekolah (SPP) menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah*" yaitu sebanyak 21 orang (40,4%). Hal ini menunjukkan bahwa biaya sekolah menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

B11

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	TS	10	19.2	19.2	23.1
	KS	19	36.5	36.5	59.6
	S	11	21.2	21.2	80.8

SS	10	19.2	19.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan *"Saya memilih sekolah dengan menyesuaikan kondisi pendapatan yang saya peroleh"* yaitu sebanyak 19 orang dengan presentase 36,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator biaya, responden kurang setuju jika kondisi pendapatan yang diperoleh menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

B16

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.8	3.8	3.8
	KS	17	32.7	32.7	36.5
	S	23	44.2	44.2	80.8
	SS	10	19.2	19.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan *"Saya memilihkan sekolah yang menawarkan beasiswa"* yaitu sebanyak 23 orang dengan presentase 44,2%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator biaya, responden setuju jika sekolah yang menawarkan beasiswa menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

B21

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	9.6	9.6	9.6
	TS	8	15.4	15.4	25.0
	KS	19	36.5	36.5	61.5
	S	12	23.1	23.1	84.6
	SS	8	15.4	15.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan *"Saya tidak memilih sekolah yang menawarkan beasiswa"* yaitu sebanyak 19 orang dengan presentase 36,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator biaya, responden kurang setuju jika sekolah yang tidak menawarkan beasiswa menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah. Dari penjabaran per item diatas maka

indikator biaya yang terdiri dari 5 item pernyataan akan dianalisis per indikator sehingga diperoleh penafsiran dari indikator biaya

Tanggapan Responden Tentang Indikator biaya

No	Alternatif	f	x	f {x}	$M = \sum f(x)/n$
Jawaban					
1.	Sangat Setuju	48	5	240	876/260
2.	Setuju	74	4	296	
3.	Kurang Setuju	82	3	246	
4.	Tidak Setuju	38	2	76	
5.	Sangat Tidak Setuju	18	1	18	3,37
	Jumlah	260		876	

Berdasarkan tabel tanggapan responden tentang indikator biaya diperoleh angka penafsiran sebanyak 3,37. Artinya dari beberapa butir item pernyataan disimpulkan menjadi satu indikator biaya. Angka penafsiran dalam indikator masuk kedalam kategori kurang setuju. Hal ini menunjukkan orang tua kurang setuju jika dalam pemilihan sekolah orang tua hanya bergantung kepada biaya. Menurut (Fattah, 2000) dalam hal pembiayaan dijelaskan bahwa biaya yang rendah berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar dan proses pembelajaran serta kualitas outcomes yang dihasilkan. Artinya ada korelasi yang positif antara besarnya biaya pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan (Kristiani, 2016) di SD Kasatriyan menunjukkan biaya bukan merupakan pertimbangan utama orang tua siswa untuk memasukan putra-putrinya ke SD Kasatriyan sebagai tempat belajar selama di sekolah dasar. Orang tua menilai biaya pendidikan SD Kasatriyan tidak memberatkan. Bukti ini didukung dengan diberikannya dana BOS (bantuan operasional sekolah) bagi SD Katriyan dan meringankan biaya yang harus ditanggung oleh orang tua siswa. Sehingga orang tua siswa tidak perlu membayar biaya sekolah bulanan dan bebas pembelian buku. Terdapat juga sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019) di Taman Kanak-Kanak Kota Surabaya, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa biaya juga memengaruhi fasilitas yang akan didapat di Taman Kanak-kanak sehingga biaya yang dikeluarkan masih sesuai dengan fasilitas yang di dapat. Dari hasil pernyataan responden dan juga beberapa hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua kurang setuju jika biaya dijadikan pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah, karena biaya sendiri akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan fasilitas yang akan diperoleh anak di sekolah

b) Pernyataan indikator lokasi sekolah

LS2

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	TS	8	15.4	15.4	21.2
	KS	14	26.9	26.9	48.1
	S	19	36.5	36.5	84.6
	SS	8	15.4	15.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan "*Saya memilih sekolah yang dekat dengan tempat kerja saya*" yaitu sebanyak 19 orang dengan presentase 36,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator lokasi sekolah, responden setuju jika lokasi sekolah yang dekat dengan tempat kerja menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

LS7

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	1	1.9	1.9	3.8
	KS	13	25.0	25.0	28.8
	S	24	46.2	46.2	75.0
	SS	13	25.0	25.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan "*Saya memilihkan sekolah yang jaraknya dekat dengan rumah*" yaitu sebanyak 24 orang dengan presentase 46,2%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator lokasi sekolah, responden setuju jika lokasi sekolah yang dekat dengan rumah menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

LS12

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	19.2	19.2	19.2
	TS	11	21.2	21.2	40.4
	KS	19	36.5	36.5	76.9

S	10	19.2	19.2	96.2
SS	2	3.8	3.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan *"Jarak yang dekat antara rumah dan sekolah tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah"* yaitu sebanyak 19 orang dengan presentase 36,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator lokasi sekolah, responden kurang setuju jika jarak yang dekat antara rumah dan sekolah tidak menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

Tanggapan Responden Tentang Indikator Lokasi Sekolah

No	Alternatif	F	x	f {x}	M= $\sum f(x)/n$
Jawaban					
1.	Sangat Setuju	23	5	115	519/156
2.	Setuju	53	4	212	
3.	Kurang Setuju	46	3	138	
4.	Tidak Setuju	20	2	40	
5.	Sangat Tidak Setuju	14	1	14	3,3
	Jumlah	156		519	

Berdasarkan tabel tanggapan responden tentang indikator lokasi sekolah diperoleh angka penafsiran sebanyak 3,3. Artinya dari beberapa butir item pernyataan disimpulkan menjadi satu indikator lokasi sekolah. Angka penafsiran dalam indikator masuk kedalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan orang tua setuju jika lokasi sekolah merupakan salah satu faktor orang tua dalam memilihkan sekolah. Menurut (Nomleni, dkk) jarak tempat tinggal ke sekolah berkaitan dengan lama waktu yang ditempuh peserta didik untuk sampai di sekolah dan seberapa banyak peserta didik menghabiskan uang, waktu dan tenaga dalam menempuh jarak perjalanan ke sekolah. sehingga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hal ini berkaitan dengan pengaruh orang tua memilihkan sekolah untuk anaknya, sesuai pendapat dari Khasanah (2012) bahwa lokasi sekolah memberikan pengaruh yang signifikan dan positif yang paling besar dalam pengambilan keputusan memilih sekolah terutama lingkungan sekolah yang baik, maka untuk menarik perhatian orang tua, hendaknya sekolah dan masyarakat sekitar dapat menciptakan dan meningkatkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan sekolah. Menurut Gording dan Rewley (2006) bahwa faktor yang dipertimbangkan orang tua ketika mereka ingin memilih sekolah adalah lokasi sekolah yang nyaman dan sekolah yang menyediakan transportasi bagi siswanya. Alasan orang tua

mempertimbangkan ketika memilih sekolah yaitu kebanyakan sekolah tidak menyediakan transportasi antar jemput untuk siswanya karena jarak sekolah dari rumah yang jauh. Dari pernyataan responden dan dari beberapa hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa banyak orang tua yang setuju jika lokasi sekolah yang mencakup jarak dan sarana transportasi menjadi pertimbangan dalam memilihkan sekolah

c) Indikator Kualitas Pendidikan

KP3

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	KS	2	3.8	3.8	5.8
	S	27	51.9	51.9	57.7
	SS	22	42.3	42.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan "*Saya memilihkan sekolah yang memiliki tenaga pendidik yang profesionalisme*" yaitu sebanyak 27 orang dengan presentase 51,9%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator kualitas pendidikan, responden setuju jika profesionalisme tenaga pendidik dalam suatu sekolah menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

KP17

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	11.5	11.5	11.5
	TS	6	11.5	11.5	23.1
	KS	18	34.6	34.6	57.7
	S	13	25.0	25.0	82.7
	SS	9	17.3	17.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan "*Tenaga pendidik yang profesionalisme tidak menjadi alasan saya dalam memilihkan sekolah*" yaitu sebanyak 18 orang dengan presentase 34,6%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator kualitas pendidikan, responden kurang setuju jika profesionalisme tenaga pendidik dalam suatu sekolah tidak menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

KP22

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.8	5.8	5.8
	KS	2	3.8	3.8	9.6
	S	28	53.8	53.8	63.5
	SS	19	36.5	36.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan *"Saya memilihkan sekolah yang dapat memberikan fasilitas pendidikan tambahan seperti kunjungan belajar, praktik belajar"* yaitu sebanyak 28 orang dengan presentase 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator kualitas pendidikan, responden setuju jika sekolah yang memberikan fasititas pendidikan tambahan seperti kunjungan belajar, praktik belajar menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

Tanggapan Responden Tentang Indikator Kualitas Pendidikan

No	Alternatif	f	x	f {x}	$M = \sum f(x)/n$
	Jawaban				
1.	Sangat Setuju	50	5	250	614/156
2.	Setuju	68	4	272	
3.	Kurang Setuju	22	3	66	
4.	Tidak Setuju	10	2	20	
5.	Sangat Tidak Setuju	6	1	6	3,9
	Jumlah	156		614	

Berdasarkan tabel tanggapan responden tentang indikator kualitas pendidikan diperoleh angka penafsiran sebanyak 3,9. Artinya dari beberapa butir item pernyataan disimpulkan menjadi satu indikator kualitas sekolah. Angka penafsiran dalam indikator masuk kedalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan orang tua setuju jika kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor orang tua dalam memilihkan sekolah. Hal ini sebagaimana diperkuat oleh hasil penelitian (Andryana, 2009) yang mengungkapkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan Sekolah Dasar (SD) adalah mutu pendidikan (38.2%), kemudian lokasi sekolah (25%), fasilitas sekolah (16%), biaya pendidikan (10.1%), spiritual (6.4%), dan ekstrakurikuler (5.5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mutu/kuallitas pendidikan memperoleh prosentase tertinggi dari factor yang mempengaruhi orang tua dalam memilihkan sekolah. Dari pernyataan responden dan dari beberapa hasil

penelitian dapat disimpulkan bahwa banyak orang tua yang setuju jika kualitas sekolah yang mencakup tenaga pendidik yang professional dan fasilitas belajar tambahan menjadi pertimbangan dalam memilihkan sekolah.

d) Indikator Pelayanan

P4

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	S	25	48.1	48.1	50.0
	SS	26	50.0	50.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan "*Saya memilih sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap*" yaitu sebanyak 26 orang dengan presentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator pelayanan, responden sangat setuju jika sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

P8

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	TS	11	21.2	21.2	25.0
	KS	15	28.8	28.8	53.8
	S	13	25.0	25.0	78.8
	SS	11	21.2	21.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan "*Saya memilihkan sekolah berdasarkan lingkungan belajar yang kondusif*" yaitu sebanyak 15 orang dengan presentase 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator pelayanan, responden kurang setuju jika lingkungan belajar yang kondusif menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

P9

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	S	26	50.0	50.0	51.9

SS	25	48.1	48.1	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan *"Saya memilihkan sekolah yang mampu menerapkan pendidikan karakter"* yaitu sebanyak 26 orang dengan presentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator pelayanan, responden sangat setuju jika sekolah yang mampu menerapkan pendidikan karakter menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

P13

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	1	1.9	1.9	3.8
	KS	2	3.8	3.8	7.7
	S	21	40.4	40.4	48.1
	SS	27	51.9	51.9	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan *"Lingkungan belajar yang kondusif tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah"* yaitu sebanyak 27 orang dengan presentase 51,9%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator pelayanan, responden sangat setuju jika lingkungan belajar yang kondusif tidak menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

P14

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	KS	1	1.9	1.9	3.8
	S	18	34.6	34.6	38.5
	SS	32	61.5	61.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan *"adanya penerapan pendidikan karakter tidak menjadi alasan bagi saya dalam memilihkan sekolah"* yaitu sebanyak 32 orang dengan presentase 61,5%. Hal ini menunjukkan bahwa

dalam indikator pelayanan, responden sangat setuju jika penerapan pendidikan karakter tidak menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

P18

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	11.5	11.5	11.5
	TS	10	19.2	19.2	30.8
	KS	14	26.9	26.9	57.7
	S	13	25.0	25.0	82.7
	SS	9	17.3	17.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan "*Saya memilihkan sekolah yang bisa memberikan pelayanan yang baik bagi siswa dan wali murid*" yaitu sebanyak 14 orang dengan presentase 26,9%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator pelayanan, responden kurang setuju jika sekolah yang memberikan pelayanan dengan baik bagi murid dan wali murid menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

Tanggapan Responden Tentang Indikator Pelayanan

No	Alternatif	f	x	f {x}	$M = \sum f(x)/n$
	Jawaban				
1.	Sangat Setuju	130	5	650	1266/312
2.	Setuju	116	4	464	
3.	Kurang Setuju	32	3	96	
4.	Tidak Setuju	22	2	44	
5.	Sangat Tidak Setuju	12	1	12	
	Jumlah	312		1266	4,1

Berdasarkan tabel tanggapan responden tentang indikator pelayanan diperoleh angka penafsiran sebanyak 4,1. Artinya dari beberapa butir item pertanyaan disimpulkan menjadi satu indikator pelayanan sekolah. Angka penafsiran dalam indikator masuk kedalam kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan orang tua setuju jika dalam pemilihan sekolah orang tua juga melihat dari pelayanan sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan (Kristiani, 2016) di SD Kasatriyan menunjukkan pelayanan terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan orang tua siswa untuk memasukkan putra-putrinya ke SD Kasatriyan sebagai tempat belajar selama sekolah dasar. Pelayanan pendaftaran sampai dengan fasilitas yang ditawarkan bagi siswa siswi

merupakan pertimbangan utama orang tua siswa dalam memilih SD Kasatriyan sebagai tempat belajar bagi putra putrinya. Bukti ini didukung dengan pelayanan yang diberikan oleh guru dan karyawan kepada orang tua siswa dinilai baik atau memuaskan sehingga orang tua siswa merasakan keamanan dan mempercayakan putra-putrinya untuk bersekolah di SD Kasatriyan.

e) Pernyataan indikator akreditasi

AS5

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	TS	2	3.8	3.8	9.6
	KS	14	26.9	26.9	36.5
	S	23	44.2	44.2	80.8
	SS	10	19.2	19.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan *"Saya memilihkan sekolah yang memiliki jumlah siswa yang banyak"* yaitu sebanyak 23 orang dengan presentase 44,2%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator akreditasi sekolah, responden setuju jika jumlah siswa di suatu sekolah menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

AS10

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	TS	3	5.8	5.8	9.6
	KS	22	42.3	42.3	51.9
	S	18	34.6	34.6	86.5
	SS	7	13.5	13.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan *"Jumlah siswa yang banyak tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah"* yaitu sebanyak 22 orang dengan presentase 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator akreditasi sekolah, responden kurang setuju jika jumlah siswa di suatu sekolah tidak menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

AS15

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	TS	12	23.1	23.1	26.9
	KS	17	32.7	32.7	59.6
	S	12	23.1	23.1	82.7
	SS	9	17.3	17.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan "*Saya memilihkan sekolah yang memiliki akreditasi A*" yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase 32,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator akreditasi sekolah, responden kurang setuju jika akreditasi sekolah menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

AS19

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.9	1.9	1.9
	KS	6	11.5	11.5	13.5
	S	25	48.1	48.1	61.5
	SS	20	38.5	38.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan "*Saya memilihkan sekolah yang memiliki alumni/lulusan yang banyak diterima di PTN*" yaitu sebanyak 25 orang dengan presentase 48,1%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator akreditasi sekolah, responden setuju jika sekolah yang memiliki alumni/lulusan yang banyak diterima di PTN menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

AS20

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.8	5.8	5.8
	KS	4	7.7	7.7	13.5
	S	27	51.9	51.9	65.4
	SS	18	34.6	34.6	100.0

Total	52	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan "*Saya memilihkan sekolah yang memiliki banyak riwayat prestasi*" yaitu sebanyak 27 orang dengan presentase 51,9%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator akreditasi sekolah, responden setuju jika sekolah yang memiliki banyak prestasi menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

Tanggapan Responden Tentang Indikator Akreditasi

No	Alternatif	f	x	f {x}	$M = \sum f(x)/n$
Jawaban					
1.	Sangat Setuju	64	5	320	978/260
2.	Setuju	105	4	420	
3.	Kurang Setuju	63	3	189	
4.	Tidak Setuju	21	2	42	
5.	Sangat Tidak Setuju	7	1	7	
	Jumlah	260		978	3,8

Berdasarkan tabel tanggapan responden tentang indicator akreditasi sekolah diperoleh angka penafsiran sebanyak 3,8. Artinya dari beberapa butir item pertanyaan disimpulkan menjadi satu indicator akreditasi sekolah. Angka penafsiran dalam indicator masuk kedalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan orang tua setuju jika dalam pemilihan sekolah orang tua juga bergantung pada akreditasi sekolah. Sekolah yang memiliki akreditasi yang baik, riwayat prestasi dan menghasilkan alumni yang banyak masuk di perguruan tinggi menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

Faktor terakhir yang juga menjadi focus penelitian ini ialah akreditasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua setuju jika akreditasi sekolah, hasil lulusan yang diterima di PTN juga menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah. Akreditasi sekolah juga menjadi penentu mutu pendidikan. Akreditasi digunakan sebagai penentu kelayakan program pada satuan pendidikan baik jalur formal ataupun non formal. Melihat hal tersebut juga menjadi pertimbangan orang tua dalam memilihkan sekolah.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa faktor lokasi, kualitas pendidikan, pelayanan, dan akreditasi berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan orang tua dalam memilihkan sekolah. faktor yang paling dominan mempengaruhi pengambilan keputusan orang tua dalam

memilih sekolah adalah faktor pelayanan dengan angka penafsiran 4,1 yang masuk dalam kategori sangat setuju.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengambil keputusan orang tua dalam memilih sekolah yang pertama ialah lokasi. Lokasi sekolah juga menjadi faktor pertimbangan dalam memilih sekolah. Sekolah yang dekat dari rumah ataupun tempat kerja mempengaruhi jarak tempuh peserta didik dari sekolah ataupun waktu dan tenaga dalam menempuh jarak perjalanan ke sekolah. Hal ini menjadi perhatian banyak orang tua karena dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor yang kedua ialah kualitas pendidikan, kualitas pendidikan meliputi profesionalisme tenaga pendidik dan fasilitas pendidikan tambahan seperti kunjungan belajar dan praktik belajar. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat membuat peserta didik menjadi berprestasi dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Selanjutnya adalah faktor pelayanan, pelayanan meliputi sarana prasarana dan lingkungan sekolah yang kondusif. Pelayanan yang baik dari sekolah dan juga tenaga pendidik memberikan penilaian baik dari orang tua maka hal ini juga menjadikan pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah. Faktor yang terakhir adalah faktor akreditasi, akreditasi suatu sekolah memberikan informasi tentang kelayakan suatu sekolah dan penjaminan mutu pendidikan yang diberikan. Hal ini tentunya menjadikan pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, e. a. (2013). Determinants of School Choice: Evidence from Rural Punjab, Pakistan. *CREB Working Paper*, 01-13.
- Andryana. (2009). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar Di Kota Depok Menggunakan Metode Proses Analisa Bertingkat. *Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS*, 24-43.
- Ansari, A. d. (2018). The role of elementary school quality in the persistence of preschool effect. *Elsevier Journal Children and Youth*, 120-127.
- Chew, e. a. (2010). Factors Affecting Choice For Education Destination: A Case Study Of International Students At Universiti Utara Malaysia. *Journal of Universiti Utara Malaysia LB2300 Higher Education*.
- Fattah. (2000). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Goldring E and Rowley K. J. (2006), Parent Preferences and Parent Choices: The Public-Private Decision About School Choice: National Research and Development Center on School Choice, Competition, and Achievement, 2006.
- Helmi, &. d. (2016). Kualitas Pelayanan Publik dalam Pembuatan Izin Trayek Oleh DLLAJ Kabupaten Bogor. *Jurnal GOVERNANSI*, 2, 47-59.



- Khasanah, Nurul. (2012). Faktor-Faktor yang Mempemngaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Swasta (SD Virgo Maria 2 dan SDIP. H. Soebandi Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang). *Jurnal Universitas Satya Widya*, 28(2), <http://dx.doi.org/10.24246/j.sw.2012.v28.i2.p137-146>
- Kristanto. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: : CV Budi Utama.
- Kristiani, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Siswa Memilih SD Kasatriyan Surakarta. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 91-118.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Magfiroh, E. (2014). Supervisi Pendidikan Dalam Kredibilitas Tenaga Pendidikan. *Tarbiyatuna*, 7.
- Manaf, Ahmad, & Ahmed. (2013). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa SMPN 22 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Marisyah, A. F. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3, 1514-1519.
- Munandar. (1985). *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Nasution, Khodri. 2007. 'Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah Pada Business College di LP3I". Thesis Tidak Dipublikasikan. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Nomleni, Y. Arjana, I Gusti B, dan Kallau, J N. (2015). *Pengaruh Lingkungan Geografis terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Geografi*. *Jurnal Universitas nusa Cendana Kupang*. https://www.neliti.com/id/publications_/120521/pengaruh-lingkungan-geografis-terhadap-prestasi-belajar-peserta-didik-kelas-xi-i
- Prihantono, P. S. (2018). Keputusan Orang Tua dalam Menentukan Pendidikan Dasar Bagi Anak di Desa Pandeyan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. *Journal Analisa Sosiologi*, 2.
- Sari, N. N. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Orang Tua dalam Pemilihan Taman Kanak-Kanak Di Kota Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 8, 1-5.
- Sastradiharja, E. J., & Sari, W. D. (2019). Pengaruh Persepsi Faktor Rasional dan Emosional Terhadap Kepuasan Orang Tua di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lentera Ilmu Kota Tangerang. *Andragogi, Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 104-129.
- Sriyadi. (1991). *Bisnis Manajemen Perusahaan*. Semarang: IKIP Press.



- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriadi. (2004). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Dan Menegah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.